

**PENERAPAN KOMPRES HANGAT KAYU MANIS DALAM MENURUNKAN NYERI PADA
PENDERITA ASAM URAT (*GOUT ARTHRITIS*) DI GAMPONG IE MASEN
ULEE KARENG KOTA BANDA ACEH**

*Application Of Cinnamon Warm Compress In Reducing Pain In Gout Patients (Gout
Arthritis) In Gampong Ie Masen Ulee Kareng Banda Aceh City*

¹Rizaldi Nanda Wiguna, ²Risku Nanda, ³Fakruddin, ⁴Melafilani S, ⁵Rina Karmila
Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh
Email : nandawiguna19@gmail.com

ABSTRAK

Asam urat merupakan penyakit degeneratif yang menyerang persendian, dan biasanya paling sering dijumpai di masyarakat terutama dialami oleh lanjut usia (lansia). Peningkatan kadar asam urat dalam darah mengakibatkan nyeri di daerah persendian, jika nyeri yang dialami tidak segera ditangani akan mengakibatkan gangguan terhadap aktivitas fisik sehari-hari. Salah satu penerapan dengan menggunakan teknik non farmakologi yang dapat digunakan untuk menurunkan nyeri asam urat adalah kompres hangat kayu manis. Tujuan penelitian ini menggambarkan cara penerapan kompres hangat kayu manis dalam menurunkan intensitas nyeri pada penderita asam urat. Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang subjek yang mengalami asam urat, adapun subjek I berusia 49 tahun sudah mengalami asam urat selama 5 tahun yang lalu, dan subjek II berusia 48 tahun sudah mengalami asam urat selama 8 tahun. Penelitian dilakukan pada tanggal 3 sampai dengan 7 Maret 2025 di Gampong Ie Masen Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi menggunakan instrumen meliputi lembar SOP, *Informed Consent*, format pengkajian, lembar observasi, lembar pengukuran skala nyeri *Numeric Rating Scale*. Hasil penelitian sebelum dilakukan intervensi subjek I yaitu skala nyeri 6 dan subjek II skala nyeri 5. Setelah dilakukan intervensi pada subjek I dengan skala nyeri 3 dan subjek II dengan skala nyeri 3. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan kompres hangat kayu manis efektif dalam menurunkan nyeri pada penderita asam urat. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai intervensi dalam menurunkan nyeri pada penderita asam urat.

Kata kunci : Asam urat, Kompres hangat kayu manis, Nyeri

ABSTRACT

Gout is a degenerative disease that attacks the joints, and is usually most commonly found in the community, especially experienced by the elderly (elderly). Increased uric acid levels in the blood result in pain in the joint area, if the pain experienced is not treated immediately, it will result in disruption to daily physical activities. One application using non-pharmacological techniques that can be used to reduce gout pain is a warm compress of cinnamon. The purpose of this study is to describe how to apply cinnamon warm compresses in reducing pain intensity in gout patients. The design of this study is descriptive using the case study approach method. The subjects in this study are two subjects who have gout, while subject I is 49 years old and has had gout for the past 5 years, and subject II is 48 years old and has had gout for 8 years. The research was conducted from March 3 to 7, 2025 in Gampong Ie Masen Ulee Kareng, Banda Aceh City. The data collection technique was carried out by interview and observation methods using instruments including SOP sheets, Informed Consent, study formats, observation sheets, Numeric Rating Scale pain scale measurement sheets. The results of the study before the intervention of subject I were pain scale 6 and subject II pain scale 5. After the intervention was carried out on subject I with a pain scale of 3 and subject II with a pain scale of 3. This study proves that the application of cinnamon warm compresses is effective in reducing pain in gout sufferers. It is hoped that this study can be used as an intervention in reducing pain in gout sufferers.

Keywords : Gout, Cinnamon warm compress, Pain

PENDAHULUAN

Gout arthritis merupakan suatu penyakit degenerative yang menyerang persendian, dan biasanya paling sering dijumpai di masyarakat terutama dialami oleh lanjut usia (lansia). Penyebab asam urat dikarenakan adanya penumpukan kristal-kristal yang merupakan hasil akhir dari purin, dimana ginjal tidak mampu mengeluarkan asam urat melalui urin sehingga membentuk kristal yang berada dalam cairan sendi sehingga menyebabkan penyakit asam urat (Fenia dkk., 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, jumlah kasus arthritis gout di dunia sebesar 33,3% (Nofia, Apriyeni, & Prigawuni, 2021). Secara geografis, persebaran kasus arthritis gout tidak merata dan banyak dialami oleh penduduk perempuan rentang umur 45-65 tahun dikarenakan oleh factor hormonal. (Fenia dkk., 2022). Prevalensi gout arthritis di Indonesia pada tahun 2018 berkisar sebesar 11,9%, dengan Aceh sebanyak 18,3%, serta Jawa Barat sebanyak 17,5%, dan Papua sebanyak 15,4%. Berdasarkan gejala gout arthritis di Nusa Tenggara timur sebanyak 33,1%, begitu pula Jawa Barat sebanyak 32,1%, dan Bali juga sebanyak 30%. (Lindawati R. Yasin et al., 2023).

Dampak dari asam urat yang tinggi pada fungsi fisik akan mengalami penurunan pada ekremitas bawah, penurunan kualitas

hidup dan produktifitas kerja akan beresiko tinggi terkena penyakit jantung, ginjal dan kematian, serta dapat mengganggu kegiatan beribadah (Fadhla, 2023). Kadar asam urat yang tinggi perlu dilakukan terapi pengobatan dengan terapi medis maupun non medis. Terapi farmakologis (medis) adalah pemberian obat kelompok allopurinol, obat anti inflamasi nonsteroid. Sedangkan dalam keperawatan terapi non farmakologis disebut keperawatan komplementer. Contoh terapi komplementer seperti kompres hangat jahe, kompres hangat kelordaun kelor dan kompres kayu manis (Aprilla dkk., 2022).

Kayu manis mengandung bermacam-macam bahan yaitu minyak atsiri (1-4%) yang berisi sinamaldehyd (60-80%), eugenol (sampai 10%) dan trans asam sinamat (5-10%), dan Kayu manis juga mempunyai kandungan kimia yang sangat berperan sebagai antiinflamasi (Aprilla dkk., 2022). Dengan relaksasi kompres kayu manis memberikan efek vasodilatasi pembuluh darah sehingga terjadi penurunan intensitas nyeri setelah dilakukan kompres kayu manis pada penderita *gout arthritis*. (Septianingtyas & Yolanda, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aprilla dkk., 2022) menunjukkan bahwa penerapan kompres hangat kayu manis dapat menurunkan intensitas nyeri pada penderita gout arthritis, dengan skala nyeri sebelum diberikan kompres hangat kayu manis rata-

rata adalah 5 dan skala nyeri setelah diberikan kompres hangat kayu manis adalah 3.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fenia dkk., 2022) menyatakan bahwa kompres hangat kayu manis memiliki pengaruh dalam menurunkan intensitas nyeri pada penderita gout arthritis, dengan hasil akhir skala nyeri sebelum penerapan adalah 5 dan skala nyeri sesudah di berikan penerapan adalah 3.

Penelitian oleh (Septianingtyas & Yolanda, 2021) menunjukkan hasil kompres hangat kayu manis efektif mengurangi nyeri dibanding kompres dingin dalam penurunan skala nyeri *gout arthritis*.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif ini adalah suatu metode penelitian dengan tujuan utama untuk mendapatkan deskripsi tentang penurunan skala nyeri asam urat (*gout arthritis*) pada penderita asam urat antara sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat kayu manis. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi pengolahan, membuat kesimpulan dan laporan. Studi kasus ini bertujuan untuk melihat pemberian kompres hangat kayu manis dalam menurunkan skala nyeri asam urat (*gout arthritis*) pada penderita asam urat

HASIL

Hasil studi, diketahui bahwa sesudah dilakukan pemberian kompres hangat kayu manis. maka hasil skala nyeri pada subjek I dan II yaitu sebagai berikut:

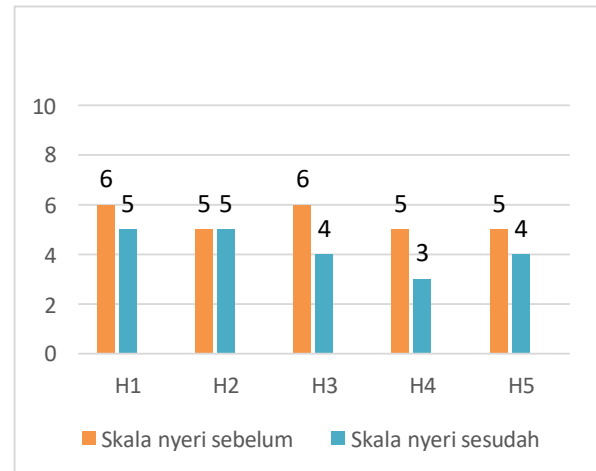


Diagram I: Skala nyeri sebelum dan sesudah pada subjek I

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa skala nyeri pada subjek I sebelum diberikan kompres hangat skala nyeri nya adalah 6. Skala nyeri setelah diberikan kompres hangat terjadi penurunan nyeri menjadi 3.

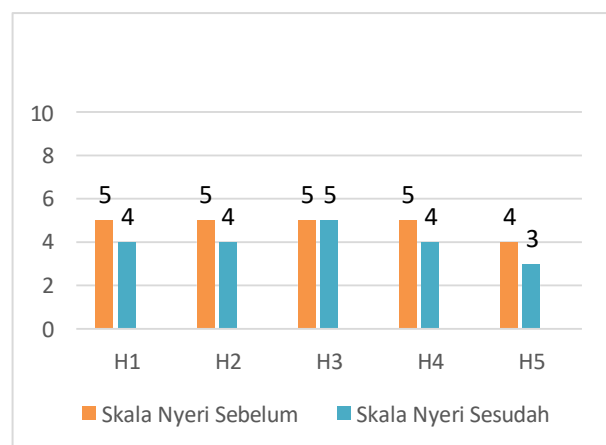


Diagram II: Skala nyeri sebelum dan sesudah pada subjek II

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa terjadi penurunan skala nyeri pada subjek II, skala nyeri sebelum diberikan kompres hangat kayu manis adalah 5 dan setelah diberikan penerapan menjadi 3.

PEMBAHASAN

hasil penelitian terapi kompres hangat kayu manis dalam menurunkan skala nyeri pada subjek yang mengalami asam urat diperoleh hasil adanya perubahan/penurunan skala nyeri pada kedua subjek yang mengalami asam urat sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat kayu manis dimana subjek I dari skala nyeri 6 menjadi 3 dan subjek II dari skala nyeri 5 menjadi 3. Menurut asumsi peneliti kandungan minyak atsiri dan zat sinamadelhid yang terdapat dalam kayu manis dapat berperan mengatasi nyeri dan peradangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Septianingtyas & Yolanda, 2021). dimana Kayu manis mengandung bermacam-macam bahan yaitu minyak atsiri yang berisi sinamaldehyd, eugenol, trans asam sinamat, senyawa fenol, tannin, katechin, proanthocyanidin, monoterpen, dan sesquiterpen (pinene), kalsium monoterpen oksalat, gum getah, resin, pati, gula, dan coumarin dan Kayu manis juga mempunyai kandungan kimia yang sangat berperan sebagai antiinflamasi. Dengan relaksasi kompres kayu manis memberikan efek

vasodilatasi pembuluh darah sehingga terjadi penurunan intensitas nyeri setelah dilakukan kompres kayu manis pada penderita gout arthritis.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pemberian kompres hangat kayu manis yaitu dukungan keluarga. Pada subjek I dan subjek II didapatkan data subjek mengatakan keluarga sangat antusias dalam membersamai pengobatan yang dijalani oleh subjek. Keluarga memberikan semangat serta dukungan untuk kesembuhan subjek.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilianawari & Wahyuni (2022) mengatakan bahwa dukungan keluarga sangat penting dalam keberhasilan penerapan serta dapat memberikan motivasi dalam keberlangsungan pengobatan yang diderita oleh klien dengan asam urat. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pemberian kompres hangat kayu manis yaitu kepatuhan menjalani pengobatan. Pada subjek I dan subjek II didapatkan data subjek mengatakan selama penerapan pemberian kompres hangat kayu manis kedua subjek patuh dalam terapi yang diberikan serta. subjek juga mengatakan nyeri berkurang setelah diberikan kompres hangat kayu manis

Hal ini sesuai dengan penelitian Mbakurawang & Augustine (2017) mengatakan bahwa kepatuhan mengkonsumsi obat-obat yang dapat

menurunkan tekanan darah juga sangat dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan, sikap, keyakinan serta motivasi klien dalam pengobatan.

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pemberian kompres hangat kayu manis yaitu jenis makanan. Pada subjek I dan subjek II didapatkan data subjek mengatakan selama penerapan pemberian kompres hangat kayu manis kedua subjek menjaga pola makan seperti menghindari untuk tidak mengonsumsi makan daging.

Hal ini sejalan dengan teori Fitriani, (2021) yang mengatakan . Kadar asam urat dalam darah dapat meningkatkan, diakibatkan konsumsi makanan tinggi purin yang terlalu sering dan terlalu banyak yang dapat mengakibatkan proses metabolisme terganggu sehingga ekskresi asam urat melalui urin pun ikut terganggu. Dalam waktu yang lama, jika kadar asam urat dalam darah tinggi (tidak normal) tanpa adanya penanganan akan berdampak terhadap komplikasi penyakit sehingga nantinya untuk melakukan pekerjaan atau aktivitas sehari-hari menjadi terganggu.

Faktor yang mempengaruhi asam urat antara lain ialah faktor makanan. Berdasarkan data yang diperoleh pada saat pengkajian subjek I dan II mengatakan suka makan- makanan yang tinggi purin seperti makanan laut, daging sapi dan kambing serta jeroan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mubarak & Astuti, (2022) yang menyatakan bahwa Makanan tinggi purin meningkatkan kadar asam urat. Makanan tinggi purin mempengaruhi peningkatan asam urat darah. Nukleotida yang dihasilkan oleh asam nukleat sebagai hasil degradasi peningkatan asam urat darah. Nukleotida yang dihasilkan oleh asam nukleat sebagai hasil degradasi terkait enzim diserap langsung ke dalam darah, meningkatkan kadar asam urat. Nukleotida juga Nukleotida juga dicetak dan diubah menjadi basa pirimidin dengan bantuan kinase usus. Selain itu, bahan dasar purin ini sebagian diserap ke dalam darah selama oksidasi asam urat dan sebagian diekskresikan dalam tinja. Oleh karena itu, membatasi asupan purin tinggi atau menjalankan diet rendah purin dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah. Faktor lain yang mempengaruhi asam urat ialah faktor keturunan. Berdasarkan data yang diperoleh pada saat pengkajian subjek II mengatakan bahwa ayahnya juga mengalami asam urat.

Hal ini sesuai dengan teori Irma, (2023) yang mengatakan bahwa Faktor genetik atau riwayat keluarga adalah riwayat perjalanan penyakit penderita asam urat dilihat berdasarkan garis keturunan satu tingkat keatas yaitu hanya dari ibu dan bapak. Penyebab peningkatan kadar asam urat didalam darah bisa terjadi karena adanya

faktor genetik. Purin terdapat dalam sel yang berbentuk nukleotida. Bersama asam amino, nukleotida merupakan unit dasar dalam proses biokimiawi penurunan sifat genetik.

Hal ini sesuai dengan penelitian Silpiyani dkk., (2023) yang mengatakan bahwa Penyebab penyakit asam urat pada lansia diantaranya yaitu keturunan (genetik) karena orang dengan riwayat keluarga menderita penyakit asam urat memiliki risiko lebih besar untuk terkena penyakit asam urat.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan fokus studi dan pembahasan pada subjek dengan asam urat terkait penurunan nyeri, setelah diberikan terapi kompres hangat kayu manis dapat disimpulkan bahwa kompres hangat kayu manis dapat menunjukkan penurunan skala nyeri pada kedua subjek penelitian. Dimana nyeripada subjek I dari skala 6 menjadi skala 3 dan subjek II dari skala 5 menjadi skala 3. Penerapan kompres hangat kayu manis ini dapat memberikan hasil yang optimal untuk menurunkan nyeri pada pasien asam urat apabila pasien menjaga pola hidup sehat, tidak banyak mengkonsumsi makanan berlemak, mengandung tinggi purin serta faktor lain yang dapat memicu terjadinya peningkatan kadar asam uratt. oleh karena itu penerapan kompres hangat kayu manis juga dipengaruhi oleh faktor keberhasilan yaitu dukungan keluarga untuk mengingatkan

subjek dalam melakukan kompres hangat kayu manis, kepatuhan klien dalam menjalani pengobatan dan menjaga pola makan untuk menghindari dari resiko yang dapat menyebabkan terjadinya nyeri meningkat.

SARAN

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengambil hasil penelitian ini sebagai data dasar untuk melakukan penelitian yang lebih luas tentang penurunan skala nyeri pada penderita asam urat

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilla, N., Syafriani, Safitri, D. E., & Kasumayanti, E. (2022). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Kayu Manis Terhadap Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis di Desa Binuang Wilayah Kerja Puskesmas Laboy Jaya. *Jurnal Ners*, 6(2), 47–51.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Fadhla, A. (2023). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Penanganan pada Gejala Peningkatan KadarAsam Urat di Desa Kaye Lee Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. In *Journal Getsempena Health Science Journal* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.bbg.ac.id/ghsj>
- Fenia, Pranata, S., & Khoiriyah, K. (2022). Kompres Hangat Kayu Manis Menurunkan Nyeri Pada Pasien Arthritis Gout di Wilayah Puskesmas Kedungmundu Semarang. *Journal Nursing Research Publication Media (NURSEPEDIA)*, 1(3), 118–125.
<https://doi.org/10.55887/nrpm.v1i3.20>

- Fitriani, R., Azzahri, L. M., Nurman, M., & Hamidi, M. (2021). Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Asam Urat (Gout Arthritis) Pada Usia Dewasa 35-49 Tahun. *Jurnal Ners*, 5(23), 20–27.
- Irma, Ellen, Y., Liaumin Azim, L. O., & Kamrin, K. (2023). Faktor Genetik dan Konsumsi Purin sebagai Prediktor Asam Urat Pada Masyarakat Pesisir. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 6(VoL 6 No 3 (Juli 2023)), 3.
- Lindawati R. Yasin, Rona Febriyona, & Andi Nur Aina Sudirman. (2023). Pengaruh Air Rebusan Kumis Kucing Terhadap Penurunan Asam Urat Di Desa Manawa Kecamatan Patilanggio. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(1), 49–59. <https://doi.org/10.55606/jrik.v3i1.1223>
- Mubarak, A. N., & Astuti, Z. (2022). Hubungan Konsumsi Makanan yang Mengandung Purin dengan Kadar Asam Urat : Literature Review. *Borneo Student Research*, 3(3), 2659–2663.
- Septianingtyas, M. C. A., & Yolanda, M. (2021). Penerapan Kompres Hangat Kayu Manis Terhadap Penurunan Nyeri Penderita Gout Arthritis Di Desa Kwaron Kelurahan Karangdowo Klaten. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 5(1), 42–49.
- Silpiyani, S., Kurniawan, W. E., & Wibowo, T. H. (2023). Karakteristik Responden Lansia Penderita Asam Urat Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1818–1828. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.916>